

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor terpenting bagi eksistensi sebuah peradaban yang tidak pernah bisa lepas dari kehidupan manusia. Melalui pendidikan, maka kemajuan suatu bangsa akan tercapai. Di sisi lain, anak adalah generasi penerus umat. Sehingga tidak akan menjadi berguna apabila kita hendak membangun masyarakat untuk kemajuan suatu bangsa tanpa memperhatikan pendidikan anak, sebab sejarah telah mencatat betapa besar peran generasi penerus terhadap keberhasilan suatu perjuangan (Ulwan, 2012 : iii).

Menurut Marimba (1989) dalam Tafsir (2014 : 24) pendidikan yaitu bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Untuk mencapai hal tersebut, pendidik harus berperan aktif untuk membantu mewujudkannya, sebab pendidik adalah kunci utama untuk mencapai cita-cita yang diinginkan oleh setiap orang. Oleh karena itu, dalam hal ini pendidik harus bekerja keras secara maksimal, dan kerja keras itu harus didukung dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang pendidik.

Salah satu tanggung jawab pendidikan paling besar yang mendapat perhatian Islam adalah tanggung jawab para pendidik terhadap siapa saja yang menjadi tanggung jawabnya untuk mengajari, mengarahkan, dan mendidik. Hal tersebut merupakan tanggung jawab yang besar, berat, dan

penting, sebab tanggung jawab ini dimulai sejak kelahiran sampai anak tumbuh menjadi seseorang *mukallaf* (terbebani kewajiban). Tidak diragukan lagi bahwa seorang pendidik baik berstatus sebagai guru, bapak, ibu, maupun pembimbing masyarakat tatkala mampu melaksanakan tanggung jawab secara sempurna dan menunaikan hak-hak dengan penuh amanah, berarti ia telah mengerahkan daya dan upayanya untuk membentuk individu yang memiliki karakteristik dan keistimewaan, serta telah memberikan sumbangsih terbangunnya masyarakat teladan secara nyata yang memiliki karakteristik dan keistimewaan pula (Ulwan, 2012 : 105).

Seorang pendidik pada hakikatnya berkewajiban mempersiapkan peserta didik agar tidak canggung dalam menjalani hidup di tengah-tengah masyarakat, yang dalam praktiknya akan menemui banyak masalah. Oleh karena itu, pendidik berkewajiban melatih peserta didik untuk memberikan kemampuan teknik dalam menghadapi masalah-masalah di lingkungan masyarakat. Seorang pendidik haruslah memiliki metode atau cara yang tepat untuk mewujudkan semua itu, sebab sudah bisa dipastikan bahwa seorang pendidik yang baik akan selalu mencari sarana dan metode pendidikan yang sangat berpengaruh dalam pendidikan aqidah-akhlak, pengetahuan, mental dan sosialnya sehingga anak dapat mencapai ciri-ciri kesempurnaannya lebih matang, serta lebih menonjol ciri kedewasaan dan kestabilan emosinya (Ulwan, 2012 : 515).

Menurut Fahmi (1997) dalam Raqib (2009 : 123), pusat kegiatan metode terletak di setiap lembaga pendidikan baik dalam lingkup formal,

nonformal, maupun informal. Ketiga lembaga tersebut semestinya dimanfaatkan dan dikembangkan secara maksimal serta berkesinambungan, sebab ketiga-tiganya saling terkait dan saling mendukung untuk perkembangan, kesehatan mental, dan pendidikan. Lembaga pendidikan tidak bisa lepas dari kehidupan muslim, sebab hal itu merupakan suatu kebutuhan yang disyariatkan oleh agama. Namun, ternyata sekarang ini yang terjadi justru berbalik dengan idealita.

Pada realitanya, masyarakat belum begitu memahami perihal adanya skala prioritas dalam pendidikan anak di dalam Islam. Pendidik sebagian besar hanya memprioritaskan sisi pendidikan yang bersifat duniawi (Ulwan, 2012 : iii). Selain itu, sekarang pendidik semakin menjauh dari peran pentingnya dalam mendidik dan mengembangkan kepribadian anak. Metode pendidikan Islam khususnya dalam hal pembentukan karakter pribadi anak semakin diacuhkan dan disingkirkan. Guru di sekolah hanya sebatas formalitas mengajar, orang tua seakan hanya berfikir pendidikan formal sudah berperan penting dan serba ampuh serta merasa tidak perlu berperan kembali, sedangkan masyarakat atau lingkungan hanya di anggap sebagai pendidikan yang tabu atau tidak penting. Sehingga tidak ada kesinambungan antara peran pendidikan dalam lingkup formal, nonformal maupun informal.

Dalam kaitannya dengan latar belakang di atas, karya fiksi mempunyai peran yang cukup penting untuk mengantarkan pendidik dalam mendalami macam-macam metode pendidikan. Cerita yang disajikan secara langsung maupun tidak langsung selalu menggambarkan tentang kehidupan

bahkan menyisipkan pesan-pesan pendidikan termasuk berbagai macam dari metode pendidikan Islam. Pesan-pesan tersebut disisipkan secara halus, sehingga pembaca tidak merasa terganggu.

Novel sebagai media pendidikan termasuk salah satu kategori buku suplemen. Buku suplemen dapat berfungsi sebagai bahan pengayaan bagi pendidik, baik yang berhubungan dengan pendidikan maupun tidak. Buku suplemen dapat menambah bekal kepada pendidik untuk memantapkan tugas dan perannya. Selain itu, novel juga berfungsi sebagai salah satu sumber hiburan edukatif, sebab manusia pastilah membutuhkan hiburan, dan hal itu merupakan fitrahnya sebagai manusia. Oleh karena itu, novel bisa dijadikan sebagai salah satu perantara untuk mengantarkan pendidik menuju pendidik yang profesional, dan sekaligus menambah referensi dalam tugas dan perannya sebagai pendidik.

Novel *Amelia Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye disajikan dengan bahasa yang sederhana namun makna dan pesan-pesan pendidikannya memberikan manfaat nyata bagi setiap pembacanya. Novel ini mengisahkan tentang seorang anak manusia, Amelia (sebagaimana judul novel ini) yang masa kecilnya dihabiskan dengan bermain, sekolah, berpetualang, mengaji, membantu orang tua, dan aktifitas seputar dunia anak lainnya. Dalam novel ini Tere Liye menggambarkan betapa dunia anak adalah dunia yang sangat indah dan mengesankan.

Novel ini menceritakan Amelia, si bungsu yang paling kuat dan termasuk anak yang sangat dicintai dalam keluarganya. Melakukan perannya

sebagai seorang anak dalam keluarga yang sederhana walaupun dengan penanaman metode pendidikan dari keluarga yang sangat ketat, kuat, akan tetapi memberikan pesan yang mendalam. Novel ini menggambarkan tentang metode yang diterapkan oleh ayahnya ketika menanamkan pengertian dan keteladanan, serta metode yang diterapkan oleh mamak (Ibu Amelia dan ketiga saudaranya yang lain) ketika menerapkan metode pendidikan keluarga yang tegas, disiplin, tetapi juga lembut dan penuh kasih sayang. Novel ini juga menyuguhkan tentang keluarganya yang mendukung penuh Amelia untuk merasakan pendidikan di sekolah dan bertemu dengan 'Pak Bin' seorang guru yang luar biasa, mengaji di rumah Nek Kiba, belajar kelompok dengan teman-temannya, berpetualang bersama Paman Unus sembari belajar akan pengetahuan lewat alam, bahkan belajar langsung dengan masyarakat dari rencana-rencana besar yang di usulkan oleh Amelia ketika pertemuan petuah kampung dan menjadi kesepakatan bersama untuk melakukan sebuah perubahan di kampung.

Penerapan pendidikan formal, nonformal, informal yang saling berkesinambungan sangatlah penting, sebab pendidikan (tersebut) adalah tempat *transfer* ilmu pengetahuan, budaya (peradaban) dan agen perubahan untuk menjawab segala permasalahan yang ada. Selain itu, pemahaman metode pendidikan bagi para pendidik sangatlah penting, sebab hal itu sebagai alat untuk memperlancar proses pendidikan. Oleh karena itulah, dengan adanya penerapan dan kesinambungan antara pendidikan formal, nonformal, informal disertai penerapan metode pendidikan yang tepat, akan

terwujud suatu proses pendidikan yang maksimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menggali lebih jauh inti sari dan kandungan dalam novel *Amelia* ini berupa, "Metode Pendidikan Islam Dalam Novel *Amelia Serial Anak-Anak Mamak* Karya Tere Liye".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan singkat mengenai latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti akan merumuskan suatu rumusan masalah yang akan menjadi panduan pada penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Apa saja metode pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Amelia Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye ?
2. Bagaimana relevansi metode pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Amelia Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye terhadap praktik pendidikan saat ini ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui metode pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Amelia Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye.
- b. Mengetahui relevansi metode pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Amelia Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye terhadap praktik pendidikan saat ini.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis

Memberikan informasi dan gambaran bagi pendidik atau *stake holders* dalam dunia pendidikan, agar bisa meramu macam-macam metode pendidikan Islam dengan menggunakan karya sastra (novel), yang diambil dari isi cerita yang terkandung dalam karya sastra tersebut, sehingga pendidik bisa lebih kaya akan ilmu dan informasi serta menjadikan proses belajar anak lebih menyenangkan.

b. Kegunaan Teoritik

- 1) Sebagai informasi dan pembanding bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang meneliti tentang karya sastra dalam pendidikan, khususnya yang bercorak metode pendidikan Islam.
- 2) Sebagai sumbangan dalam khazanah keilmuan dan pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas pendidikan dan karakter anak bangsa melalui metode pendidikan Islam yang terkandung dalam sebuah karya sastra (novel) dan relevansinya terhadap perkembangan pendidikan.

D. Sistematika Penulisan

Pada penelitian yang penulis lakukan, agar alur penulisan lebih mudah dipahami dan jelas, maka skripsi yang akan disusun memiliki sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, tentang pendahuluan, yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua, memuat tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori.

Bab ketiga, memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan, data dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, analisis data.

Bab keempat, adalah analisis dan hasil pembahasan terhadap buku yang diangkat, memuat gambaran umum novel *Amelia Serial Anak-Anak Mamak* dan Tere Liye, apa saja metode pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya, dan relevansinya terhadap perkembangan pendidikan.

Bab kelima, merupakan penutup dari skripsi yang ditulis, memuat kesimpulan dari pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, kemudian saran-saran dari hasil penelitian yang ditujukan kepada para pendidik atau *stake holders* dalam dunia pendidikan, dan kepada para pelajar atau mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa. Bagian terakhir dari bab ini adalah kata penutup (*closing speech*) yang berisi rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, juga memberikan kesempatan bagi siapa pun untuk memberikan saran dan kritik bagi penelitian ini.